



Upaya Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Terhadap Pendidikan Tingkat Lanjut di Dusun 4 Desa Panyocokan

Meira Widianti¹, Tiara Mudy Azahra², Muhamad Faiz Al Fauzi³, Meti Maspupah⁴

¹Program Studi Pendidikan Kimia, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,
Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati.
e-mail: meirawidianti5@gmail.com

²Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,
Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati.
e-mail: mudytiara@gmail.com

³Jurusan Bahasa dan Sastra Arab, Fakultas Adab dan Humaniora,
Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati.
e-mail: ziaf1023@gmail.com

⁴Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung
e-mail: metimaspupah@uinsgd.ac.id

Abstrak

Penelitian pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat di Desa Panyocokan Dusun 4 akan pentingnya pendidikan tingkat lanjut. Metode yang digunakan melibatkan serangkaian kegiatan pengabdian masyarakat, termasuk wawancara dengan tokoh masyarakat setempat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat Desa Panyocokan Dusun 4 belum sepenuhnya menyadari pentingnya pendidikan tingkat lanjut. Oleh karena itu, melalui kegiatan wawancara dan penyuluhan, kami berhasil meningkatkan kesadaran mereka tentang manfaat pendidikan tingkat lanjut dalam meningkatkan kualitas hidup dan peluang pekerjaan. Penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa faktor yang mempengaruhi rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pendidikan tingkat lanjut, termasuk kendala ekonomi dan jarak tempuh yang cukup jauh. Sebagai hasil dari penelitian ini, kami merekomendasikan adanya program pendidikan dan informasi yang lebih aktif di tingkat desa, serta upaya kolaboratif antara masyarakat, pemerintah, dan lembaga pendidikan untuk meningkatkan akses dan partisipasi dalam pendidikan tingkat lanjut. Dengan demikian, diharapkan masyarakat Desa Panyocokan Dusun 4 dapat lebih memahami pentingnya pendidikan tingkat lanjut dan mengambil langkah-langkah konkret untuk mengembangkan potensi mereka melalui pendidikan yang lebih tinggi.

Kata Kunci: Pendidikan, Kesadaran, Masyarakat, Pangabdian

Abstract

This service research aims to increase public awareness in Panyocokan Dusun 4 Village of the importance of advanced education. The method used

involved a series of community service activities, including interviews with local community leaders. The research results show that the majority of the people of Panyocokan Dusun 4 Village are not fully aware of the importance of advanced education. Therefore, through interviews and outreach activities, we succeeded in increasing their awareness about the benefits of advanced education in improving quality of life and employment opportunities. This research also identified several factors that influence the low level of public awareness of advanced education, including economic constraints and long distances. As a result of this research, we recommend more active education and information programs at the village level, as well as collaborative efforts between communities, government, and educational institutions to increase access and participation in advanced education. In this way, it is hoped that the people of Panyocokan Dusun 4 Village can better understand the importance of advanced education and take concrete steps to develop their potential through higher education.

Keywords: Education, Awareness, Community, Service

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting dalam kehidupan, oleh karena itu setiap orang mempunyai hak untuk belajar. Pendidikan tidak akan pernah ada habisnya, pendidikan secara umum merupakan suatu proses kehidupan yang bertujuan untuk mengembangkan setiap individu agar mampu hidup dan melangsungkan kehidupan. Oleh karena itu, pendidikan sangatlah penting. Masyarakat dididik agar berguna bagi negara, tanah air, dan bangsa. Pendidikan memegang peranan penting dalam membentuk masa depan anak (Rizal Furqon Ramadhan, 2023)

Mendidik anak tidak hanya sekedar menyampaikan ilmu pengetahuan, tetapi juga membekali anak dengan persiapan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan kehidupan di masa depan. Melalui pendidikan, anak dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang nantinya akan membantu mereka menjadi individu yang kompetitif dan memberikan kontribusi positif kepada masyarakat. Pendidikan memberikan akses terhadap pengetahuan yang luas dan beragam. Pendidikan juga membantu anak-anak mengembangkan pemikiran kritis, keterampilan analitis dan kreatif untuk memecahkan masalah-masalah kompleks di dunia nyata. (Sedyati, 2022)

Pendidikan anak juga berperan dalam membangun landasan yang kokoh untuk masa depan. Melalui pendidikan yang berkualitas, anak dapat memaksimalkan minat, bakat dan potensinya. Pendidikan dapat mengeksplorasi berbagai bidang dan mengidentifikasi arah yang sesuai dengan keinginan dan kemampuan setiap individu. Pendidikan juga membuka pintu menuju dunia kerja yang lebih baik dan memberikan peluang untuk meningkatkan kualitas hidup di masa depan serta membantu mewujudkan impian, karena seiring berjalannya waktu seseorang harus mempunyai visi dan pengalaman yang baik untuk menunjang keterampilannya. sehingga mereka

dapat diterima di berbagai bidang pekerjaan. Salah satu faktor yang dapat membantu masyarakat memiliki masa depan cerah dan pekerjaan yang layak adalah memiliki tingkat pendidikan yang tinggi. Pendidikan tinggi adalah pendidikan yang ditempuh setelah pendidikan menengah seperti SMA (sekolah menengah atas), MA (Madrasah Aliyah) dan SMK (sekolah menengah kejuruan). (Nurul Hasanah, 2021)

Oleh karena itu, pentingnya Pendidikan bagi anak tidak dapat diragukan lagi. Pendidikan memberikan landasan yang kokoh bagi pertumbuhan dan perkembangan anak, memberikan persiapan yang diperlukan untuk mengatasi tantangan dan membuka peluang yang lebih baik untuk masa depan. Oleh karena itu, upaya kolaboratif yang dilakukan oleh pemerintah, pendidik, orang tua, dan masyarakat luas sangat penting untuk memastikan bahwa setiap anak mempunyai akses terhadap pendidikan berkualitas. Mengenai usulan permasalahan yang ingin diselesaikan, tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan tingkat lanjut di Desa Panyocokan Dusun 4.

B. METODE PENGABDIAN

Metode yang digunakan dalam menjalankan kegiatan pengabdian ini meliputi kegiatan sosialisasi kepada warga dan berdiskusi dengan pihak Desa Panyocokan serta tokoh masyarakat. Kegiatan ini berlangsung selama satu bulan, di mana mahasiswa menjalankan program KKN berbasis pemberdayaan masyarakat yang menitikberatkan peran masyarakat dalam seluruh tahap, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan. Mahasiswa berperan sebagai pendamping dalam penyusunan dan pelaksanaan program, sehingga masyarakat dapat mandiri setelah KKN selesai.

Dalam pelaksanaan KKN berbasis pemberdayaan masyarakat di Dusun 4, mahasiswa mengikuti konsep Sisdamas yang memiliki empat tahapan siklus. *Tahap pertama* adalah Sosialisasi Awal, Rembug Warga, dan Refleksi Sosial, yang merupakan langkah awal dalam KKN Sisdamas. Tahap ini penting karena memberi masyarakat kesempatan untuk memutuskan apakah mereka akan menerima atau menolak KKN Sisdamas sebagai solusi untuk masalah sosial mereka. Jika mereka menerima, maka masyarakat harus berkomitmen untuk melaksanakan upaya penanggulangan masalah sosial secara partisipatif sesuai dengan tahapan siklus berikutnya.

Tahap kedua melibatkan kegiatan Pemetaan Sosial dan Pembentukan Organisasi Masyarakat. Pemetaan sosial adalah proses sistematis penggambaran masyarakat dan pengumpulan data tentang profil serta masalah sosial di masyarakat. Ini juga bisa disebut sebagai *social profiling*. Hasil pemetaan sosial kemudian diberikan kepada organisasi masyarakat (orgamas) sebagai respons terhadap kebutuhan masyarakat untuk memiliki organisasi yang mampu menerapkan nilai-nilai luhur dan dipimpin oleh pemimpin yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh masyarakat.

Tahap ketiga adalah tentang Perencanaan Partisipatif dan Sinergi Program. Dokumen perencanaan partisipatif adalah hasil perencanaan yang melibatkan partisipasi warga dalam mengembangkan program penanggulangan sosial, baik dalam jangka pendek satu tahun atau jangka menengah tiga tahun. Program ini didasarkan pada hasil analisis masalah dan potensi yang teridentifikasi dalam Pemetaan Sosial. Prioritas program kegiatan ditentukan bersama oleh semua pihak terkait di desa melalui forum rapat paripurna. Tindak lanjut terhadap program-program ini diperlukan untuk meningkatkan efektivitas mereka.

Tahap keempat melibatkan Pelaksanaan Program dan Monitoring Evaluasi (Monev). Pada tahap ini, semua pihak yang terlibat akan aktif dalam menjalankan program sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing panitia. Relawan akan dipandu oleh pokja untuk mengisi pos-pos seksi yang sesuai dengan kemampuan individu mereka. Selain itu, nilai-nilai luhur kemanusiaan seperti gotong royong, jujur, peduli, dan tanggung jawab akan diterapkan bersama-sama pada tahap ini.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Goes To School (GTS) merupakan kegiatan sosialisasi terkait pentingnya pendidikan tingkat tinggi kepada masyarakat dusun 4 Desa Panyocokan khususnya para remaja Sekolah Menengah Atas). Kegiatan tersebut sebagai upaya mengedukasi dan mengubah pola pikir remaja tentang pentingnya pendidikan dalam kehidupan bermasyarakat. Selain itu, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan proses pembelajaran bagi remaja dalam mengenali potensi diri serta meningkatkan kepercayaan diri dan keterampilan dasar yang bisa diasah lebih baik.

Adapun langkah-langkah kegiatan sosialisasi kepada masyarakat khususnya remaja di dusun 4 Desa Panyocokan meliputi:

1. Pemahaman tentang pentingnya pendidikan tingkat lanjut.
Pemahaman tentang pentingnya tingkat lanjut merupakan sebuah kunci untuk menginspirasi individu, meningkatkan kehidupan, dan membangun masyarakat yang lebih maju.
2. Memberi motivasi dan memberi dukungan para remaja untuk terus melanjutkan Pendidikan.
Motivasi dan dukungan sangat berharga bagi mereka khususnya dari keluarga, teman dan masyarakat. Semua orang berhak mendapatkan pendidikan yang layak. Kendala ekonomi tidak lagi menjadi halangan, karena banyak sekali beasiswa yang dapat menunjang seseorang untuk pendidikannya.
3. Memberi pemahaman terkait jalur masuk Perguruan Tinggi Negeri.
4. Ada banyak jalur untuk masuk Perguruan Tinggi Negeri, bahkan sudah bisa melakukan pendaftaran secara online tanpa perlu datang langsung ke tempatnya. Ada tiga jalur untuk masuk PTN, yaitu:
 - 1) Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN)

- 2) Ujian Tulis (UTBK) dan Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN)
- 3) Jalur Mandiri

Selain itu, ada jalur khusus untuk masuk ke Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri, yaitu:

- 1) Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN)
- 2) Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN)
- 3) Seleksi Prestasi Akademik Nasional – Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (SPAN-PTKIN)
- 4) Ujian Masuk Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (UM-PTKIN)
- 5) Ujian Mandiri
- 6) Jalur CBT (Computer Based Test)
- 7) Jalur Tahfidz
- 8) Jalur Prestasi

Berdasarkan dari pemaparan kegiatan sosialisasi diatas diharapkan dapat meningkatkan kesadaran Masyarakat khususnya remaja dusun 4 Desa Panyocokan untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan dimulai dari *Tahap pertama* yaitu Refleksi Sosial, yang merupakan langkah awal dalam KKN Sisdamas. Tahap ini merupakan tahapan yang



paling penting karena pada tahapan ini masyarakat yang memutuskan apakah mereka akan menerima atau menolak solusi dari mahasiswa KKN Sisdamas untuk masalah mereka.

Pada *Tahap kedua* yaitu kegiatan pemetaan sosial. Pemetaan sosial adalah proses sistematis penggambaran masyarakat dan pengumpulan data tentang profil serta masalah sosial di masyarakat. Permasalahan pokok yang dihadapi oleh masyarakat yaitu rendahnya angka pendidikan di Dusun 4 Desa Panyocokan dalam melanjutkan Pendidikan ke tingkat perguruan tinggi. Setelah

mendapatkan informasi selanjutnya menyusun materi dalam bentuk powerpoint yang merupakan instrumen penting dalam mengenalkan peranan dan fungsi pendidikan pada perguruan tinggi. Berdasarkan hasil observasi, diketahui pada dasarnya masyarakat Dusun 4 Desa panyocokan, belum mengerti bagaimana cara melanjutkan

Gambar 1. Kegiatan Observasi ke yayasannya di dusun 4



pendidikan ke perguruan tinggi, mahal biaya untuk pendidikan, rendahnya motivasi orang tua untuk melanjutkan pendidikan anak-anaknya karena berfokus memperkerjakan anak-anak tersebut sebagai penjahit konveksi yang merupakan mata pencaharian pokok masyarakat dusun 4 desa panyocokan disamping mata pencahariannya sebagai petani serta jauhnya jarak antara desa tersebut dengan perguruan tinggi yang ada.

Pada *Tahap ketiga* dilakukan perencanaan yang melibatkan partisipasi warga. Pada tahap ini dilakukan penentuan program yang cocok untuk permasalahan mengenai rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pendidikan tingkat lanjut, dan dirumuskanlah program yang dirasa cocok untuk menanggulangi permasalahan tersebut yaitu sosialisasi yang diberi nama *Goes To School* yang didalamnya membahas mengenai berbagai jalur masuk perguruan tinggi dan dibahas juga mengenai macam-macam beasiswa yang ada di perguruan tinggi. Setelah menentukan program yang cocok untuk menanggulangi permasalahan tersebut, selanjutnya mulai menyusun powerpoint yang akan digunakan untuk presentasi di acara sosialisasi.

Gambar 2. Kegiatan Sosialisasi di Yayasan Ulul Albab

Selanjutnya pada *Tahap keempat*, semua pihak yang terlibat aktif menjalankan program sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing panitia. Sosialisasi yang diberi nama *Goes To School* ini dilaksanakan pada hari Selasa, 8 Agustus 2023 pada pukul 09.00 WIB – Selesai. Dengan ceramah dalam bentuk presentasi. Materi yang diberikan mengenai alur masuk perguruan tinggi, macam-macam jalur masuk perguruan tinggi khususnya Perguruan Tinggi Negeri dan macam-macam beasiswa yang bisa didapatkan di perguruan tinggi. Audiens terlihat sangat antusias dalam mengikuti materi yang disajikan, hal tersebut ditunjukkan dengan kehadirannya di Yayasan Ulul Albab Desa Panyocokan, Ciwidey. Setelah dilaksanakan kegiatan presentasi, selanjutnya pada dilaksanakan diskusi atau tanya jawab. Melalui kegiatan ini Audiens lebih paham cara memilih dan melanjutkan pendidikan tingkat perguruan tinggi sesuai dengan bakat dan minat yang diinginkan. mulai dari pemilihan perguruan tinggi, tata cara pendaftaran online dan tata cara mengikuti seleksi, serta cara mendapatkan beasiswa yang nantinya bisa digunakan untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi tanpa biaya.



Gambar 3. Foto bersama setelah acara sosialisasi

E. PENUTUP

Upaya meningkatkan kesadaran Masyarakat terhadap Pendidikan tingkat lanjut di dusun 4 Desa Panyocokan melalui sosialisasi telah mencapai target yaitu kepada para remaja Sekolah Menengah Atas (SMA). Rekan-rekan mahasiswa KKN 99 Asmaul Husna berharap setelah diadakannya sosialisasi tersebut banyak yang melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya khususnya Perguruan Tinggi Negeri. Diharapkan Masyarakat juga dapat memberikan dukungan yang lebih untuk anak-anaknya yang ingin melanjutkan pendidikan.

Dalam menjalankan upaya meningkatkan kesadaran Masyarakat terhadap Pendidikan tingkat lanjut di dusun 4 Desa Panyocokan, ada beberapa kegiatan untuk mendukung hal tersebut:

- a) Upaya berupa fasilitas beasiswa bagi remaja yang memiliki kendala ekonomi untuk melanjutkan Pendidikan.
- b) Upaya pendampingan secara berkelanjutan bagi remaja yang ingin melanjutkan pendidikannya ke tingkat lanjut.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan KKN REGULER SISDAMAS 2023 baik secara langsung maupun tidak, diantaranya kami ucapkan terima kasih banyak kepada Dosen Pembimbing Lapangan, Kepala Desa Panyocokan beserta aparat desa, Ketua Dusun 4 Desa Panyocokan, para ketua RW Dusun 4 Desa Panyocokan, Karang Taruna Desa Panyocokan, Ketua Yayasan Ulul Albab beserta jajarannya, dan juga rekan-rekan mahasiswa KKN Desa Panyocokan yang telah memberikan dukungan yang sangat luar biasa, sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar dari awal sampai akhir sebagai mana mestinya.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Nurul Hasanah, K. P. (2021). Sosialisasi Tentang Pentingnya Pendidikan Tingkat Perguruan Tinggi Kepada Masyarakat Desa Jaring Halus. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM)*, 23-29.
- Risalah. Ramdani, Rohmanur, Fridayanti, Yadi, Wisnu, Zulqiah, Muh. Muttaqin, 2017. Panduan KKN Sisdamas (Kuliah Kerja Nyata Berbasis Pemberdayaan Masyarakat). Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Rizal Furqon Ramadhan, L. F. (2023). Pembekalan dan Sosialisai Pentingnya Pendidikan Tinggi Bagi Generasi di Era 5.0. *Journal of Research Application in Community Service*, 59-65.
- Sedyati, R. N. (2022). Perguruan Tinggi Sebagai Agen Pendidikan dan Agen Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, dan Ilmu Sosial*, 155-160.
- Yasril Yazid, Nur Alhidayatillah, 2017. Partisipasi Masyarakat Dalam Pemberdayaan Lingkungan.